

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Kota Kediri dilakukan secara kolaboratif dan kontekstual. Kegiatan dimulai dengan In House Training (IHT) bagi guru, dilanjutkan penyusunan modul ajar, CP, dan ATP yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Perencanaan juga mempertimbangkan hasil asesmen diagnostik untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman guna mendukung Profil Pelajar Pancasila. Proses ini mencerminkan fleksibilitas Kurikulum Merdeka dan keterlibatan seluruh pihak dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.
- 2) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Kediri berjalan secara bertahap dan cukup efektif. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan capaian pembelajaran (CP) yang kontekstual, dengan pendekatan berdiferensiasi dan berpusat pada peserta didik. Strategi seperti diskusi, proyek, game dan refleksi digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, serta integrasi nilai keislaman dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) turut memperkuat karakter religius. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan dengan Assesmen formatif dan sumatif meskipun masih ada kendala, implementasi kurikulum ini berdampak positif terhadap pemahaman, sikap, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 2 Kota Kediri
- 3) Hasil penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Kediri menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran lebih kontekstual, dan nilai-nilai keislaman terintegrasikan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, serta melaksanakan asesmen secara berkelanjutan. Meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan

sarana dan adaptasi kurikulum, secara umum implementasi Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan pemahaman, karakter religius, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Kota Kediri, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1) Untuk Sekolah (Kepala Sekolah dan Tim Kurikulum):**

Diharapkan sekolah terus meningkatkan program pendampingan dan pelatihan bagi guru, khususnya dalam menyusun modul ajar dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, pelaksanaan P5 sebaiknya dijadwalkan lebih efisien agar tidak berbenturan dengan kegiatan sekolah lainnya.

### **2) Untuk Guru PAI:**

Guru hendaknya terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menyusun metode pembelajaran yang kontekstual, terutama dengan memanfaatkan pendekatan afektif dan psikomotorik. Penggunaan media digital dan proyek berbasis nilai keagamaan seperti yang telah dilakukan dapat terus diperluas.

### **3) Untuk Siswa:**

Siswa perlu lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan proyek P5 agar pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Partisipasi siswa sangat penting untuk menumbuhkan karakter dan kompetensi yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

### **4) Untuk Peneliti Selanjutnya:**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian, baik dari segi wilayah, jenjang pendidikan, maupun pendekatan pembelajaran lain dalam Kurikulum Merdeka, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.